



## Technical Handbook

# PARA TENPIN BOWLING

SOLO | 1 - 15 OKTOBER 2024





## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan izin-Nya, Buku Pedoman Teknik (Technical Handbook) PEPARNAS XVII Solo 2024 ini dapat diselesaikan dengan lancar tanpa kendala yang berarti. Dengan adanya Buku Pedoman ini, diharapkan terwujudnya pelaksanaan pertandingan atau kompetisi pada setiap cabang olahraga yang adil, sportif, dan berkualitas.

Buku Pedoman Teknik ini terdiri dari lima bab, yaitu BAB I Pendahuluan, BAB II Ketentuan Umum, BAB III Ketentuan Khusus, dan BAB IV Penutup. Di dalamnya, terdapat panduan terkait perencanaan dan pelaksanaan PEPARNAS XVII Solo 2024, mencakup aspek umum yang sesuai dengan ketentuan *National Paralympic Committee Indonesia (NPCI)*, serta ketentuan khusus yang berlaku pada masing-masing cabang olahraga yang terlibat.

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak, terutama kepada jajaran pengurus NPCI dan *Technical Delegate* dari masing-masing cabang olahraga. Dukungan dan kerjasama yang diberikan, baik dalam bentuk moril maupun materil, sangat berharga dalam proses penyusunan Buku Pedoman Teknik ini serta dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan terkait pembinaan prestasi atlet NPCI.

Semoga Buku Pedoman Teknik ini dapat digunakan sebagaimana mestinya untuk mendukung suksesnya PEPARNAS XVII Solo 2024.





**SAMBUTAN**  
**KETUA UMUM PB PEPARNAS XVII Solo 2024**



“Assalamu’alaikum Wr Wb”

“Salam Olah Raga”

Sugeng rawuh dan selamat datang di Kota Solo-Kota Bengawan-Kota Budaya! Suatu kebanggaan dan keistimewaan bagi saya dengan semangat menyambut Anda dengan penuh kehangatan di Kota Solo yang indah ini untuk merayakan pementasan Pekan Paralimpiade Nasional (PEPARNAS) XVII tahun 2024.

Dalam beberapa hari mendatang, mulai tanggal 6 Oktober sampai dengan 13 Oktober, Solo akan menjadi pusat aktivitas karena lebih dari 4000 atlet dan *official* dari 34 Provinsi di Indonesia akan berkumpul di Solo untuk menyaksikan semarak olahraga Para terbesar di Indonesia.

Saya dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pemuda dan Olahraga dan NPC Indonesia atas kepercayaan dan dukungannya dalam menganugerahkan tuan rumah Pekan Paralimpiade Nasional tahun 2024 kepada Kota Solo dan sekitarnya untuk ke-enam kalinya. Seluruh warga Solo sungguh bangga dan berkomitmen penuh untuk memastikan pesta olahraga tersebut terselenggara dengan lancar, aman dan kaya prestasi.

Sejak Pekan Paralimpiade Nasional diselenggarakan pertama pada tahun 1957 di Solo, grafik Paralimpiade Nasional di Indonesia terus berkembang pesat. Sesuai dengan tema Paralimpiade 2024 di Paris “*Ouvrons Grand Les Jeux (Mari Kita Buka Permainannya Lebar-lebar)*”, kami akan terus bekerja keras untuk memastikan para atlet penyandang disabilitas mendapatkan kesempatan yang sama dalam olahraga dan kehidupan. Dari 12 cabang olahraga pada Pekan Paralimpade Nasional ke-XVI tahun 2021, kini ada 20 cabang olahraga yang dipertandingkan di Pekan Paralimpiade Nasional ke-XVII dengan kurang lebih dari 540 nomor yang dipertandingkan di Solo dan tiga kabupaten lainnya, yaitu Karanganyar, Sukoharjo, dan Boyolali. Cabang olahraga yang akan dipertandingkan di PEPARNAS XVII tahun 2024 tersebut seluruhnya selaras dengan Cabang Olahraga yang akan dipertandingkan di ASEAN PARA GAMES Thailand 2026, sehingga ajang PEPARNAS XVII tersebut akan mendapatkan bibit-bibit atlet yang potensial untuk bersaing di tingkat Asia Tenggara untuk mempertahankan Juara Umum yang sudah 3 (tiga) kali berturut-turut diperoleh oleh Indonesia.





Meskipun di sebagian besar kejuaraan *multi event*, kesuksesan biasanya diukur dengan faktor kompetitif yang hebat seperti pencapaian yang memecahkan rekor, upacara pembukaan dan penutupan yang hebat, serta liputan media atau siaran yang luas, saya melihat kesuksesan secara berbeda. Kami menantikan Pekan Paralimpiade Nasional ini sebagai dasar untuk melakukan transformasi, terutama bagi penyandang disabilitas di lingkungan kita, anak-anak kita, dan sistem pendidikan, membantu lebih banyak penyandang disabilitas berbaur dengan masyarakat dan terlibat dalam olahraga. Saya berharap Solo 2024 akan meningkatkan kesadaran mengenai inklusivitas dan kesetaraan, serta berupaya memberikan peluang yang lebih baik bagi penyandang disabilitas.

Selain berkompetisi, saat berada di Solo, sempatkan waktu untuk menyelami keindahan dan kekayaan budaya Solo dan Jawa, makanan lezat dan kerajinan tangan yang unik, serta banyak tempat menarik. Lebih penting lagi, rasakan keberagaman masyarakatnya, yang terkenal dengan kehangatan dan sifat ramahnya. Solo tentu akan menawarkan pengalaman menginap yang berkesan bagi Anda.

Oleh karena itu, saya ingin sekali lagi menyampaikan terima kasih khususnya kepada Pemerintah Indonesia dalam hal ini Kemenpora, NPC Indonesia, Pemerintah Provinsi, serta Pemkot Solo, Pemkab Boyolali, Karanganyar dan Sukoharjo, para atlet beserta *official* dan Pengurus Besar PEPARNAS ke-XVII, insan media dan tidak lupa sponsor, relawan dan pemangku kepentingan terkait atas dukungannya yang besar dan komitmen dalam pementasan permainan luar biasa ini.

Dengan itu izinkan saya menyambut Anda semua dalam kegiatan PEPARNAS XVII Tahun 2024 dan semoga Anda memiliki waktu yang menyenangkan di Kota Solo dan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Umum

PB. PEPARNAS XVII Solo 2024

**D.B. SUSANTO**





## SAMBUTAN KETUA UMUM NPC INDONESIA



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Salam sejahtera untuk kita semua, Salam Olah Raga !

Marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan YME yang karena anugerahnya telah mengijinkan PEPARNAS ke 17 ini dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, walaupun berbeda kota dari Medan ke Surakarta, Jawa Tengah.

Kota Solo merupakan lokasi penyelenggaraan PON pertama kali dan juga ASEAN PARA GAMES 2011. Pada tahun 2022, Solo kembali menjadi tuan rumah ASEAN PARA GAMES yang semula direncanakan di Vietnam, namun dialihkan karena alasan COVID-19 dan lainnya.

Kita patut bersyukur karena di kesempatan itu bapak presiden Joko Widodo yang sangat kita cintai bersedia dan mensupport penuh untuk Indonesia menjadi tuan rumah ASEAN PARA GAMES yang harusnya terselenggara di Vietnam. Jangan lupa, Kota Solo juga merupakan kota yang kaya akan budaya. Selain itu, semangat Solo dalam menyelenggarakan berbagai ajang olahraga besar menunjukkan komitmen kota ini terhadap perkembangan dan kemajuan olahraga disabilitas nasional maupun internasional.

Seperti telah kita ketahui bersama bahwa di Jawa Tengah tepatnya Solo, telah dibangun *Training Camp* oleh negara karena prestasi kita sudah sangat menjanjikan dan selalu bertanggung jawab di mancanegara. Atas restu bapak Presiden Joko Widodo kita telah di bangun *training camp* seluas 10 hektar, dimana tujuan pembangunan *Training Camp* ini adalah untuk mencetak dan membina bibit baru atlet disabilitas yang nantinya diharapkan dapat berjaya di tingkat dunia dan itu adalah tanggung jawab kita bersama. Melalui ajang PEPARNAS XVII Solo 2024, diharapkan dapat lahir bibit-bibit baru yang dapat dibina dan siap untuk mewakili Indonesia di ajang Internasional.





PANITIA BESAR  
**PEPARNAS XVII**  
SOLO - JAWA TENGAH 2024



PEPARNAS adalah ajang bergengsi dalam prestasi olahraga disabilitas yang diikuti oleh 34 Provinsi. Pada ajang inilah kita memiliki kesempatan untuk menemukan bibit atlet muda yang berprestasi. Atlet-atlet muda ini akan dibina di *Training Camp* untuk mengembangkan potensi mereka menjadi atlet-atlet handal, yang nantinya akan menggantikan kakak-kakak mereka yang sudah memasuki masa purna tugas karena usia.

Saya sangat mengharapkan seluruh Provinsi di Indonesia bisa hadir di Surakarta untuk mengikuti dan memeriahkan pesta olahraga terbesar yaitu PEPARNAS XVII.

Akhirnya saya dan seluruh jajaran pengurus NPC Indonesia mengucapkan terimakasih kepada bapak Presiden Joko Widodo, bapak Gibran Rakabuming Raka yang saat itu merupakan Wali Kota Surakarta, bapak KEMENPORA, kepada seluruh masyarakat Jawa Tengah dan seluruh pihak yang telah bekerja sama dan berupaya keras mewujudkan terselenggaranya PEPARNAS XVII Solo 2024. Acara ini merupakan ajang kejuaraan olahraga disabilitas terbesar di Indonesia, dengan target pencapaian sukses prestasi, sukses penyelenggaraan, sukses administrasi, serta sukses generasi.

Semoga Tuhan senantiasa menyertai langkah kita. Selamat bertanding!  
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Salam Olahraga!

Ketua Umum

NPC Indonesia



Senny Marbun





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

PEKAN PARALIMPIADE NASIONAL (PEPARNAS) adalah ajang multi-event olahraga terbesar di tingkat nasional bagi atlet penyandang disabilitas. Kegiatan ini menjadi kesempatan bagi para atlet untuk menunjukkan hasil dari pembinaan olahraga di daerah mereka, serta meraih prestasi yang membanggakan. PEPARNAS XVII Solo 2024, yang akan diselenggarakan di Kota Solo, merupakan momen penting yang diharapkan dapat melahirkan banyak atlet potensial dan memecahkan rekor, baik di level PEPARNAS maupun nasional.

Kota Solo, dengan sejarahnya sebagai tuan rumah berbagai event olahraga besar, kembali dipercaya untuk menyelenggarakan PEPARNAS. Acara ini juga sejalan dengan visi Solo untuk menjadi pusat pengembangan olahraga disabilitas di Indonesia. Demi memastikan kesuksesan PEPARNAS XVII Solo 2024, disusunlah Buku Pedoman Teknik (*Technical Handbook*) untuk setiap cabang olahraga yang dipertandingkan. Buku ini akan menjadi panduan bagi semua pihak yang terlibat, sehingga kompetisi dapat berlangsung secara adil, sportif, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

### B. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dibuatnya Buku Pedoman Teknik (*Technical Handbook*) ini adalah sebagai pedoman bagi *stake holder* penyelenggaraan PEPARNAS XVII Solo 2024 yang efisien dan efektif dalam menyelenggarakan pertandingan cabang olahraga.





**C. Azas Penyelenggaraan PEPARNAS XVII Solo 2024**

Azas penyelenggaraan PEPARNAS XVII meliputi Pengembangan Atlet, Sportivitas, Pencapaian Prestasi, dan Domisili.

**BAB II**  
**KETENTUAN UMUM**

**A. Ketentuan Umum Pertandingan**

1. Tiap Provinsi hanya diperbolehkan mengirimkan 1 (satu) tim/regu pada cabang olahraga beregu dan nomor pertandingan beregu.
2. Cabang olahraga beregu akan dipertandingkan jika terdapat minimal 4 (empat) regu dari Provinsi yang berbeda
3. Nomor pertandingan perorangan akan dipertandingkan jika terdapat minimal 4 (empat) atlet dari minimal 2 (dua) Provinsi yang berbeda
4. Atlet Elite adalah atlet peraih medali emas nomor tunggal kategori nasional di Peparناس XVI Papua 2021, pernah mengikuti *multi event* Internasional (ASEAN Para Games, ASIAN Para Games, dan/atau Paralimpiade).
5. Biaya protes untuk semua cabang olahraga ditetapkan sebesar Rp2.000.000,- (dua juta rupiah) keputusan mutlak mengikat. Jika protes diterima, uang akan dikembalikan. Namun, jika protes ditolak, uang tersebut tidak akan dikembalikan.







## B. Persyaratan Peserta

Syarat-syarat bagi para peserta Pekan Paralimpiade Nasional XVII Solo Tahun 2024:

1. Atlet peserta Pekan Paralimpiade Nasional XVII Solo Tahun 2024 adalah atlet disabilitas yang tergabung dalam kontingen NPCI Provinsi dari seluruh Indonesia.
2. Atlet peserta Pekan Paralimpiade Nasional XVII Solo Tahun 2024 harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
  - a) Warga Negara Indonesia
  - b) Atlet tersebut adalah penyandang disabilitas sesuai dengan klasifikasi nomor lomba yang telah ditentukan oleh tim klasifikasi.
  - c) Tidak dalam keadaan diskors oleh NPC Indonesia.
  - d) Berstatus atlet paralimpiade berusia minimal 14 (empat belas) tahun dan tercatat pada NPCI Provinsi.
  - e) Memiliki KTA Atlet NPC Indonesia yang sah
3. Seluruh NPCI provinsi wajib membawa dokumen pendukung klasifikasi terbaru yang diterbitkan maksimal dalam 3 bulan terakhir sebelum pelaksanaan (Juli 2024). Dokumen asli harus dibawa dan ditunjukkan pada saat proses klasifikasi di PEPARNAS XVII Solo 2024.
4. Seluruh NPCI Provinsi harus sudah mengisi google form dan/atau Excel form yg sudah dikirimkan oleh NPCI pusat untuk kepentingan klasifikasi atlet paling lambat tanggal **5 September 2024**. Apabila pada tanggal yg telah ditentukan NPCI Provinsi masih belum mengirimkan google formnya maka evaluasi klasifikasi tidak akan dilakukan pada provinsi tersebut.
5. Apabila ditemukan adanya pemalsuan dokumen pendukung yang dibawa oleh atlet atau NPCI Provinsi yang akan diklasifikasi akan dikenakan sanksi, tidak diperbolehkan mengikuti pertandingan/perlombaan.
6. Apabila ditemukan adanya pelanggaran yang melawan hukum akan diproses secara hukum yang berlaku.





### C. Kuota Atlet, Pelatih & Official

Penetapan Kuota Atlet, Pelatih & Official tiap NPCI Provinsi dilakukan oleh PB Peparناس. Pendaftaran peserta yang melebihi kuota dari yang telah ditentukan oleh PB Peparناس menjadi tanggung jawab kontingen masing-masing NPCI Provinsi (Non Kuota). Kuota Atlet, Pelatih & Official PEPARNAS XVII Solo tahun 2024 secara keseluruhan sebagai berikut:

Kuota Keseluruhan	: 5000 Orang
Kuota Atlet	: maksimal 3500 Orang
Kuota Official	: 1500 Orang
Entry Fee (Biaya Pendaftaran)	: Bebas

### D. Pendaftaran Peserta

1. Pendaftaran untuk cabang olahraga, termasuk *entry by number*, jumlah atlet dan official yang akan berpartisipasi dan *entry by name* (tanggal lahir, nomor pertandingan yang diikuti dan klasifikasi disabilitas), harus diterima oleh panitia paling lambat pada **15 September 2024** melalui format *Excel* dan/atau *Game Management System (GMS)* yang kemungkinan besar akan disiapkan oleh PB Peparناس XVII Solo Jawa Tengah tahun 2024.
2. Kontingen mengirimkan dokumen persyaratan atlet sebagai peserta PEPARNAS XVII Solo 2024 sebagaimana disebutkan pada persyaratan peserta (point B) paling lambat **15 September 2024** melalui format *Excel* dan/atau *Game Management System (GMS)* yang kemungkinan besar akan disiapkan oleh PB Peparناس XVII Solo Jawa Tengah tahun 2024.





KETENTUAN KHUSUS

# PARA TENPIN BOWLING





## A. Ketentuan Perlombaan, Klasifikasi dan Nomor Perlombaan

### a. Ketentuan Perlombaan

- i. Peserta (Atlet) sebagai anggota NPC Indonesia;
- ii. Pemandu (Pengarah) bagi Atlet TPB1 & TPB 2 yang ditunjuk oleh Atlet atau Provinsi;
- iii. Setiap Pebolwing harus menggunakan seragam Provinsi yang sama:
  1. Pria : Baju seragam olahraga bowling dan celana panjang hitam;
  2. Wanita : Baju seragam olahraga bowling dan rok/celana panjang;
  3. Setiap pebolwing bermain dalam satu tim harus berseragam sama;
  4. Setiap daerah diperkenankan memakai lebih dari satu macam warna seragam;
  5. Penempatan logo/symbol sponsor pada baju seragam hanya dibenarkan pada bagian lengan baju kiri/kanan atau sebelah kanan depan baju.
- iv. Pada Pertandingan Kelas Campuran Putra dan Putri (*Mixed Event*), peserta Putri mendapatkan handicap 10 pin per *game*;
- v. Pemecahan angka sama dalam posisi I, II, III untuk nomor *single*, Ganda, Tim-3 akan dinyatakan dengan sistem *9th — 10th frame (roll — off)*.;
- vi. Semua pebolwing harus menjunjung tinggi sportifitas, tata tertib dan sopan santun bermain bowling;
- vii. Semua peserta harus mendaftarkan semua bola yang akan dipergunakan, kepada panitia untuk ditimbang dan diukur sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku;





- viii. Apabila pebowling melakukan lemparan yang salah, maka lemparan tersebut wajib diulang pada *lane* yang semestinya, lemparan yang dilakukan dianggap tidak sah dan tidak dihitung;
- ix. Setiap pebowling atau kapten tim diminta untuk menanda tangani *score sheet* dari pertandingan yang telah diselesaikan. Panitia berhak merubah *score* yang tercatat apabila ternyata ditemukan kesalahan pencatatan;
- x. *Foul line* berlaku untuk semua *event*. Apabila ada keraguan mengenai garis batas (*foul line*), maka pebowling harus dalam keadaan tidak bergerak dari posisinya sampai petugas (*lane marshall*) memeriksa sah atau tidaknya. Jika pebowling yang bersangkutan bergerak, maka protes tidak dilayani dan angka “*Not/Foul*” ditetapkan pada *frame* bersangkutan. Pemain atau pebowling bukan pemberi keputusan atas sah atau tidaknya *foul* tersebut;
- xi. *Pin Count* & Pin jatuh akibat sentuhan mesin tidak termasuk hitungan, sehingga pin harus diberdirikan ulang untuk pukulan berikutnya atau *frame* berikutnya;
- xii. Jumlah Pin tidak lengkap sebelum lemparan pertama/kedua dan pebowling terlanjur melakukan lemparan, maka lemparan tersebut apapun hasilnya dianggap tidak sah dan pebowling wajib melakukan lemparan ulang sebagaimana mestinya;
- xiii. Score hilang dari layar monitor diakibatkan gangguan komputer, gangguan listrik atau faktor diluar jangkauan lainnya, maka ketentuannya:
  - 1. *Score* untuk *game* yang sudah selesai tetap berlaku karena computer memiliki “*auto save*” program;
  - 2. Apabila terjadi kerusakan pada komputer atau *auto save* tidak berfungsi mengalami kerusakan, maka score yang hilang pada *game* tersebut dinyatakan tidak berlaku. Untuk hal tersebut pemain harus memainkan kembali score yang hilang dimulai dari *frame* pertama saat *game* tersebut berjalan.





- xiv. *Check-In* harus dilakukan oleh setiap pebowling yang akan bertanding dan ditutup 30 (tiga puluh) menit sebelum pertandingan dimulai;
- xv. Susunan (*line-up*) pebowling harus sudah ditetapkan pada waktu pendaftaran, yaitu satu hari sebelum jadwal pertandingan. Penggantian *line-up* pemain dilakukan selambat-lambatnya 1,5 jam sebelum *Check In* ditutup atau 2 (dua) jam sebelum jadwal pertandingan dimulai;
- xvi. Penentuan kelompok dan penentuan *lane* dilakukan dengan undian pada saat *Technical Meeting (TM)*;
- xvii. Protes atas kesalahan hasil pertandingan harus diajukan secara tertulis selambat-lambatnya 30 menit setelah selesainya pertandingan, dengan syarat sebelum melakukan upacara penghargaan pemenang;
- xviii. Karena cabang olahraga Para *Tenpin Bowling* terakhir kali dipertandingkan pada PEPARNAS 2016 dan tidak ada kejuaraan serupa hingga tahun 2024, maka status atlet Elite dan non Elite disetarakan atau ditiadakan untuk cabor ini;
- xix. Peraturan Makan, Minum, Merokok dan Bedak Pelicin
  - 1) Makan, minum dan merokok tidak diperkenankan di dalam arena pertandingan. Makan, minum dan merokok hanya diperkenankan diluar bowler's area dan tempat yang telah ditentukan panitia;
  - 2) Bedak pelicin tidak diperbolehkan digunakan di sepatu untuk seluruh *event* yang dipertandingkan.

## b. Klasifikasi

Klasifikasi yang diperlombakan adalah sebagai berikut:

- a. TPB1 : Tuna Netra Total;
- b. TPB2 : Tuna Netra (*Low Vision* jarak pandang +- 2 m);;





- c. TPB3 : Tuna Netra (*Low Vision* jarak pandang +- 3 m);
- d. TPB4 : Tuna Grahita (*Intelectual Impairment*);
- e. TPB8 : Tuna Daksa;
- f. TPB9 : Tuna Daksa;
- g. TPB10 : Tuna Daksa.

### 3. Nomor Pertandingan

NO	NOMOR	KLASIFIKASI	JENIS KELAMIN		
1	<i>Tunggal/Single</i>	TPB 1	Putra		
2	<i>Tunggal/Single</i>	TPB 2	Putra		
3	<i>Tunggal/Single</i>	TPB 3	Putra		
4	<i>Tunggal/Single</i>	TPB 4	Putra		
5	<i>Tunggal/Single</i>	TPB 8	Putra		
6	<i>Tunggal/Single</i>	TPB 9	Putra		
7	<i>Tunggal/Single</i>	TPB 10	Putra		





PANITIA BESAR  
**PEPARNAS XVII**  
SOLO - JAWA TENGAH 2024



NO	NOMOR	KLASIFIKASI	JENIS KELAMIN	
8	<i>Tunggal/Single</i>	TPB 1	Putri	
9	<i>Tunggal/Single</i>	TPB 2	Putri	
10	<i>Tunggal/Single</i>	TPB 3	Putri	
11	<i>Tunggal/Single</i>	TPB 4	Putri	
12	<i>Tunggal/Single</i>	TPB 8	Putri	
13	<i>Tunggal/Single</i>	TPB 9	Putri	
14	<i>Tunggal/Single</i>	TPB 10	Putri	
15	<i>Ganda/Double</i>	TPB 1 + TPB 1	Putra	
16	<i>Ganda/Double</i>	TPB 2 + TPB 2	Putra	
17	<i>Ganda /Double</i>	TPB 3 + TPB 3	Putra	
19	<i>Ganda/Double</i>	TPB 4 + TPB 4	Putra	
20	<i>Ganda/Double</i>	TPB 8 + TPB 8	Putra	
21	<i>Ganda/Double</i>	TPB 9 + TPB 9	Putra	







PANITIA BESAR  
**PEPARNAS XVII**  
SOLO - JAWA TENGAH 2024



NO	NOMOR	KLASIFIKASI	JENIS KELAMIN		
22	<i>Ganda/Double</i>	TPB 10 + TPB 10	Putra		
23	<i>Ganda/Double</i>	TPB 8 + TPB 8		Putri	
24	Trio Putra	TPB 8 + TPB 8 + TPB 8	Putra		
25	Trio Putra	TPB 9 + TPB 9 + TPB 9	Putra		
26	Trio Putra	TPB 9 + TPB 9 + TPB 9	Putra		
27	<i>Trio's Mixed</i>	TPB1 + TPB1/2 + TPB2/3 or <= 6 Points			Putra dan Putri
28	<i>Trio's Mixed</i>	TPB8 + TPB8/9 + TPB9/10 <= 27 Points			Putra dan Putri





PANITIA BESAR  
**PEPARNAS XVII**  
SOLO - JAWA TENGAH 2024



NO	NOMOR	KLASIFIKASI	JENIS KELAMIN		
29	<i>All Events</i> Putra TPB1				
30	<i>All Events</i> Putra TPB2				
31	<i>All Events</i> Putra TPB3				
32	<i>All Events</i> Putra TPB4				
33	<i>All Events</i> Putra TPB8				
34	<i>All Events</i> Putra TPB9				





PANITIA BESAR  
**PEPARNAS XVII**  
SOLO - JAWA TENGAH 2024



NO	NOMOR	KLASIFIKASI	JENIS KELAMIN		
35	<i>All Events</i> Putra TPB10				
36	<i>All Events</i> Putri TPB1				
37	<i>All Events</i> Putri TPB2				
38	<i>All Events</i> Putri TPB3				
39	<i>All Events</i> Putri TPB4				
40	<i>All Events</i> Putri TPB8				





NO	NOMOR	KLASIFIKASI	JENIS KELAMIN		
41	All Events Putri TPB9				
42	All Events Putri TPB10				
		*Nomor pertandingan disesuaikan dengan jumlah peserta dan klasifikasi			

## B. Ketentuan Peserta

- Peserta terdiri dari Pebolwing Provinsi yang telah terdaftar sabagai anggota kontingen dari NPCI Provinsi;
- Peserta setiap provinsi dalam setiap nomor berjumlah maksimum 3 Atlet Paralimpian Putra/Putri;
- Jumlah maksimal Atlet untuk masing – masing provinsi sebanyak 20 atlet;
- Peserta wajib terklasifikasi secara resmi oleh klasifayer dari NPC Indonesia;
- Para peserta akan dilakukan test doping oleh Panitia, sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Atlet Putri akan dilakukan test kewanitaan oleh Panitia sesuai ketentuan yang berlaku di olahraga;
- Akan dilakukan Klarifikasi untuk menentukan Klasifikasi peserta di nomor pertandingan.





### C. Ketentuan Pelaksanaan Perlombaan

#### a. Sistem Pertandingan

- 1) Untuk nomor beregu baru akan dipertandingkan apabila terdapat 4 tim dari 2 provinsi yang berbeda;
- 2) Setiap nomor pertandingan tunggal harus diikuti minimum 4 atlet dari 2 Provinsi yang berbeda;
- 3) Setiap Provinsi maksimal mengirimkan 2 tim campuran putra dan putri.

KATEGORI	NOMOR GAME	PERPINDAHAN LINTASAN
TPB 1 & TPB 8 ( termasuk <i>Event Single &amp; Double</i> )	6	Setelah 3 <i>Game</i>
TPB 2,3,4,9 & 10 (termasuk <i>Event Single &amp; Double</i> )	6	Setelah 2 <i>Game</i>
TPB 8 + TPB 9 + TPB 10 ( <i>Trio Mix</i> )	4	Setelah 2 <i>Game</i>
TPB 8 + TPB 9 + TPB 10 ( <i>Trio</i> )	4	Setelah 2 <i>Game</i>





## b. Peraturan Pertandingan

### a. Peraturan Tambahan Untuk Kelas TPB 1

- 1) Pebowling menggunakan *Guide Rail* masing-masing pada saat untuk latihan dan saat pertandingan;
- 2) *Guide Rail* panjangnya tidak boleh lebih dari 15 feet/4,5 Meter;
- 3) Semua pebowling diwajibkan memakai Penutup Mata (*Blind fold*) sendiri, dan ini menjadi obyek yang akan diperiksa.

### b. Peraturan Tambahan Untuk Kelas TPB 8

- 1) Kursi Roda Listrik tidak diperbolehkan dalam kompetisi ini;
- 2) Roda dari Kursi Roda tidak diperbolehkan yang meninggalkan bekas di permukaan *Approach*;
- 3) Atlet harus duduk di kursi roda saat mengirimkan bola selama bermain.

### c. Keadaan Khusus

- 1) Dalam kasus luar biasa di mana acara sudah berada dalam program final dan tidak memenuhi kriteria seharusnya pada saat Kompetisi, langkah berikut yang dapat digunakan:
  - (a) *Technical Delegate (TD)* berhak dan berwenang untuk memindahkan atlet ke kelas lain yang wajar atau menggabungkan kelas atau jenis kelamin berbeda secara bersamaan (Atlet Putri akan diberikan 10 pin *handicap* untuk setiap pertandingan);
  - (b) Aturan "*Minus One*" akan berlaku, misalnya pertandingan hanya diikuti oleh 3 (tiga) Atlet/Tim, hanya medali Emas dan Perak yang akan diberikan.





#### **D. Ketentuan Khusus Setiap Nomor Perlombaan**

a. *Single* TPB 1 bermain sebanyak 6 *game*.

- 1) Setiap pebowling menempati 1 (satu) *lane* dan menyelesaikan setiap *game* pada sepasang *lane*;
- 2) Pebowling yang bermain pada *lane* yang bernomor genap (kanan), diberi kesempatan untuk melakukan lemparan pertama untuk memulai pertandingan;
- 3) Perpindahan *lane* dilakukan setelah menyelesaikan 3 *game* dan peserta berpindah ke arah kanan pada sepasang *lane* berikutnya.

b. *Single* TB2

- 1) *Single* tersebut bermain sebanyak 6 *game*;
- 2) Setiap pebowling menempati 1 (satu) *lane* dan menyelesaikan setiap *game* pada sepasang *lane*;
- 3) Pebowling yang bermain pada *lane* yang bernomor genap (kanan), diberi kesempatan untuk melakukan lemparan pertama untuk memulai pertandingan;
- 4) Perpindahan *lane* dilakukan setelah menyelesaikan 2 *game* dan peserta berpindah ke arah kanan pada sepasang *lane* berikutnya.

c. *Single* TB3

- 1) *Single* tersebut bermain sebanyak 6 *game*;
- 2) Setiap pebowling menempati 1 (satu) *lane* dan menyelesaikan setiap *game* pada sepasang *lane*;
- 3) Pebowling yang bermain pada *lane* yang bernomor genap (kanan), diberi kesempatan untuk melakukan lemparan pertama untuk memulai pertandingan. Perpindahan *lane* dilakukan setelah menyelesaikan 2 *game* dan peserta berpindah ke arah kanan pada sepasang *lane* berikutnya.





d. *Single* TB 4

- 1) *Single* tersebut bermain sebanyak 6 *game*;
- 2) Setiap pebowling menempati 1 (satu) *lane* dan menyelesaikan setiap *game* pada sepasang *lane*;
- 3) Pebowling yang bermain pada *lane* yang bernomor genap (kanan), diberi kesempatan untuk melakukan lemparan pertama untuk memulai pertandingan;
- 4) Perpindahan *lane* dilakukan setelah menyelesaikan 2 *game* dan peserta berpindah ke arah kanan pada sepasang *lane* berikutnya.

e. *Single* TB 8

- 1) *Single* tersebut bermain sebanyak 6 *game*;
- 2) Setiap pebowling menempati 1 (satu) *lane* dan menyelesaikan setiap *game* pada sepasang *lane*. (*Crossing*);
- 3) Pebowling yang bermain pada *lane* yang bernomor genap (kanan), diberi kesempatan untuk melakukan lemparan pertama untuk memulai pertandingan;
- 4) Perpindahan *lane* dilakukan setelah menyelesaikan 2 *game* (2 *game block*) dan peserta berpindah ke arah kanan pada sepasang *lane* berikutnya.

f. *Single* TB 9

- 1) *Single* tersebut bermain sebanyak 6 *game*;
- 2) Setiap pebowling menempati 1 (satu) *lane* dan menyelesaikan setiap *game* pada sepasang *lane*. (*Crossing*);
- 3) Pebowling yang bermain pada *lane* yang bernomor genap (kanan), diberi kesempatan untuk melakukan lemparan pertama untuk memulai pertandingan;
- 4) Perpindahan *lane* dilakukan setelah menyelesaikan 2 *game* dan peserta berpindah ke arah kanan pada sepasang *lane* berikutnya.







g. *Single* TB 10

- 1) *Single* tersebut bermain sebanyak 6 *game*;
- 2) Setiap pebowling menempati 1 (satu) *lane* dan menyelesaikan setiap *game* pada sepasang *lane*. (*Crossing*);
- 3) Pebowling yang bermain pada *lane* yang bernomor genap (kanan), diberi kesempatan untuk melakukan lemparan pertama untuk memulai pertandingan;
- 4) Perpindahan *lane* dilakukan setelah menyelesaikan 2 *game* dan peserta berpindah ke arah kanan pada sepasang *lane* berikutnya

h. Ganda/*Double* TPB1, TPB 2, TPB 3, TPB 4, TPB 8, TPB 9 & TPB 10

- 1) 1 tim terdiri dari 1 *double*, *double* tersebut bermain sebanyak 6 *game*;
- 2) Setiap *double* menempati 1 (satu) *lane* dan menyelesaikan setiap *game* pada sepasang *lane* (*Crossing*), setiap NPCI Provinsi mempunyai 1 *group double*;
- 3) Pebowling yang bermain pada *lane* yang bernomor genap (kanan), diberi kesempatan untuk melakukan lemparan pertama untuk memulai pertandingan;
- 4) Perpindahan *lane* setelah dilakukan setelah menyelesaikan 2 *game* dan peserta berpindah ke arah kanan pada sepasang *lane* berikutnya;
- 5) Pebowling urutan pertama dari setiap tim tidak diperkenankan untuk memulai *frame* pada *lane* berikutnya apabila pebowling terakhir dalam tim nya belum menyelesaikan *frame*;
- 6) *Team Double* Gabungan (*Make Up Team*) TPB tidak memperebutkan medali, *score* yang diperoleh hanya melengkapi perolehan *score* pada *All Event*.





i. *Team of 3* TPB 1, TPB 2 & TPB3

- 1) Masing-masing terdiri dari 1 *Team of 3* TPB 1, 1 Team TPB 2 dan 1 Team TPB 3, bermain 4 *game*;
- 2) Setiap *team* menempati 1 (satu) *lane* dan menyelesaikan setiap *game* pada sepasang *lane*;
- 3) Pebowling yang bermain pada *lane* yang bernomor genap (kanan), diberi kesempatan untuk melakukan lemparan pertama untuk memulai pertandingan.
- 4) TPB 1 tidak ada perpindahan lintasan, TPB 2 & 3 perpindahan lintasan setelah memainkan 2 *game* ke arah kanan;
- 5) Pebowling urutan pertama dari setiap tim tidak diperkenankan untuk memulai *frame* pada *lane* berikutnya apabila pebowling terakhir dalam tim nya belum menyelesaikan *frame*.

j. *Team of 3* TPB 8/10

- 1) Terdiri dari *team* campuran TPB 8/TPB 9/TPB 10, *team* tersebut bermain sebanyak 4 *game*;
- 2) Setiap *team* menempati 1 (satu) *lane* dan menyelesaikan setiap *game* pada sepasang *lane* (*Crossing*);
- 3) Pebowling yang bermain pada *lane* yang bernomor genap (kanan), diberi kesempatan untuk melakukan lemparan pertama untuk memulai pertandingan;
- 4) Perpindahan *lane* dilakukan setelah menyelesaikan 2 *game* dan peserta berpindah ke arah kanan pada sepasang *lane* berikutnya;
- 5) Pebowling urutan pertama dari setiap tim tidak diperkenankan untuk memulai *frame* pada *lane* berikutnya apabila pebowling terakhir dalam tim nya belum menyelesaikan *frame*.





k. *All Event*

1. *All Event* adalah penjumlahan/total perolehan angka *score* masing- masing (*Individual*) atlet setelah menyelesaikan pertandingan pada semua nomer *event* yang diikutinya;
2. Berdasarkan angka *score* tertinggi yang diperoleh menentukan *ranking* dalam posisi untuk penentuan medali.

**E. Perhitungan Medali Dan Jumlah Total Keping Medali**

PARA TENPIN BOWLING						
NO	EVENTS	TOTAL	KEPING MEDALI			TOTAL Keping MEDALI
			EMAS	PERAK	PERUNGGU	
1	Single Putra TPB 1	1	1	1	1	3
2	Single Putra TPB 2	1	1	1	1	3
3	Single Putra TPB 3	1	1	1	1	3
4	Single Putra TPB 4	1	1	1	1	3
5	Single Putra TPB 8	1	1	1	1	3
6	Single Putra TPB 9	1	1	1	1	3
7	Single Putra TPB 10	1	1	1	1	3
8	Single Putri TPB 1	1	1	1	1	3
9	Single Putri TPB 2	1	1	1	1	3





**PARA TENPIN BOWLING**

NO	EVENTS	TOTAL	KEPING MEDALI			TOTAL KEPING MEDALI
			EMAS	PERAK	PERUNGGU	
10	<i>Single Putri TPB 3</i>	1	1	1	1	3
11	<i>Single Putri TPB 4</i>	1	1	1	1	3
12	<i>Single Putri TPB 8</i>	1	1	1	1	3
13	<i>Single Putri TPB 9</i>	1	1	1	1	3
14	<i>Single Putri TPB 10</i>	1	1	1	1	3
15	<i>Double Putra TPB1</i>	1	2	2	2	6
16	<i>Double Putra TPB2</i>	1	2	2	2	6
17	<i>Double Putra TPB3</i>	1	2	2	2	6
18	<i>Double Putra TPB4</i>	1	2	2	2	6
19	<i>Double Putra TPB8</i>	1	2	2	2	6
20	<i>Double Putra TPB9</i>	1	2	2	2	6
21	<i>Double Putra TPB10</i>	1	2	2	2	6
22	<i>Double Putri TPB8</i>	1	2	2	2	6
23	<i>Trio TPB 8 Putra</i>	1	3	3	3	9
24	<i>Trio TPB 9 Putra</i>	1	3	3	3	9
25	<i>Trio TPB 10 Putra</i>	1	3	3	3	9





**PARA TENPIN BOWLING**

NO	EVENTS	TOTAL	KEPING MEDALI			TOTAL KEPING MEDALI
			EMAS	PERAK	PERUNGGU	
26	<i>Trios Mixed</i> TPB1 + TPB1/2 + TPB2/3 or <= 6 Points	1	3	3	3	9
27	<i>Trios Mixed</i> TPB8 + TPB8/9 + TPB9/10 <= 27 Points	1	3	3	3	9
28	<i>All Events</i> Putra TPB1	1	1	1	1	3
29	<i>All Events</i> Putra TPB2	1	1	1	1	3
30	<i>All Events</i> Putra TPB3	1	1	1	1	3
31	<i>All Events</i> Putra TPB4	1	1	1	1	3
32	<i>All Events</i> Putra TPB8	1	1	1	1	3
33	<i>All Events</i> Putra TPB9	1	1	1	1	3
34	<i>All Events</i> Putra TPB10	1	1	1	1	3
35	<i>All Events</i> Putri TPB1	1	1	1	1	3
36	<i>All Events</i> Putri TPB2	1	1	1	1	3
37	<i>All Events</i> Putri TPB3	1	1	1	1	3
38	<i>All Events</i> Putri TPB4	1	1	1	1	3
39	<i>All Events</i> Putri TPB8	1	1	1	1	3





PARA TENPIN BOWLING						
NO	EVENTS	TOTAL	KEPING MEDALI			TOTAL KEPING MEDALI
			EMAS	PERAK	PERUNGGU	
40	All Events Putri TPB9	1	1	1	1	3
41	All Events Putri TPB10	1	1	1	1	3
<b>TOTAL</b>		<b>41</b>	<b>59</b>	<b>59</b>	<b>59</b>	<b>177</b>

#### F. Kegiatan Dan Acara

- a. Waktu dan Tempat Pelaksanaan :
- 1) Tanggal : 1 – 15 Oktober 2024
  - 2) Waktu : 09.00 – 17.00 WIB
  - 3) Tempat : Bengawan Bowling Center Solo Jl. HOS. Cokroaminoto No. 55, Jebres, Surakarta  
Telp.: (0271) 636766
- b. Data Teknis Lintasan:
- 1) Jumlah Lintasan : 10 lintasan;
  - 2) Berat Pin : 3lbs 6 oz – 3lbs 80z;





3) *Lane* : AMF 82-90 XL SINTETIC;

4) *Pinstter* : AMF 82-90 XL PINSTTER.

c. Tempat/Sarana Pertandingan

1) *Lintasan* : - Sintetis  
- Minimum mempunyai 10 Lintasan yang bekerja dengan baik  
- Mempunyai *Oiling Machine standard Internasional*  
- *Standard Oil* untuk kejuaraan.

2) *Pin Weight* : 3,7 lbs

3) *Perhitungan Score* : AMF 82-90 XL ACCUSCORE

**G. Sanksi**

Bagi peserta yang melakukan pelanggaran akan diberikan peringatan hingga 2 kali dan apabila masih tetap dilakukan, maka pemain tersebut terkena diskualifikasi.

**H. Protes**

Kontingen yang akan melakukan protes mengisi formulir dan memberikan argumen yang detail terkait bentuk protes dan di tanda tangani Ketua Umum NPCI Provinsi/*Manager*.





**BAB IV**  
**PENUTUP**

*Technical Handbook* PEPARNAS XVII Solo 2024 ini disusun sebagai acuan yang berisikan pokok-pokok penyelenggaraan Pertandingan cabang olahraga pada PEPARNAS XVII Solo 2024.

Hal hal yang belum tercantum dalam *Technical Handbook* penyelenggaraan PEPARNAS XVII Solo 2024 ini, dapat ditambah dalam adendum (peraturan tambahan ) yang akan disampaikan pada saat *Technical Meeting*.

Demikian *Technical Handbook* PEPARNAS XVII Solo 2024 penyusunannya mengacu kepada peraturan yang berlaku.

Solo, 16 Agustus 2024

Ketua Umum

PB. PEPARNAS XVII Solo 2024

**PEPARNAS**  
PEKAN PARALIMPIADE NASIONAL  
**XVII-SOLO**  
**2024**  
**D.B. SUSANTO**

